

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional dan pemeliharaan yang dilakukan oleh P3A Ampang Saiyo Irigasi Gunung Nago Kota Padang digolongkan kedalam kategori buruk. Hal tersebut dilihat dari perolehan nilai skor kuisisioner P3A;
2. Nilai rata-rata efisiensi pada saluran irigasi Gunung Nago Ampang Saiyo Kota Padang menunjukkan kategori baik dan memenuhi nilai standar Perencanaan Irigasi;
3. Rata-rata kebutuhan air tanaman tiap bulannya yaitu 18,63 l/detik. Diketahui bahwa kebutuhan air tanaman tertinggi terjadi bulan Maret yaitu 21,17 l/detik. Sedangkan kebutuhan air tanaman terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 15,66 l/detik;
4. Rata-rata kebutuhan air irigasi tiap bulannya yaitu 26,510 l/detik. Kebutuhan air irigasi tertinggi terjadi bulan Maret yaitu 30,120 l/detik. Sedangkan kebutuhan air irigasi terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 22,282 l/detik;
5. Berdasarkan analisis data ketersediaan air irigasi, jumlah air irigasi menunjukkan ketersediaan air irigasi memenuhi kebutuhan air irigasi yang ditunjukkan dengan terjadinya surplus air;
6. Irigasi Gunung Nago Ampang Saiyo Kota Padang menunjukkan irigasi yang tidak berkelanjutan untuk kategori irigasi teknis sesuai dengan kriteria keberlanjutan sistem irigasi.

5.2. Saran

Adapun saran hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Sebaiknya kinerja operasi dan pemeliharaan pada Irigasi Gunung Nago Ampang Saiyo Kota Padang lebih ditingkatkan lagi agar tetap dapat mendistribusikan air secara optimal dan berkelanjutan;
2. Diharapkan keterlibatan aktif semua pihak terutama Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sehingga pendistribusian air dapat dilakukan secara optimal dan memenuhi kebutuhan air di areal sawah petani.

